

---

## PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG PADA IBU NIFAS DENGAN LUKA JAHITAN PERINEUM DI PUSKESMAS TOROH I

Oleh

Laily Himawati<sup>1)</sup>, Ika Putri Febrinasari<sup>2)</sup>

Dosen Universitas An Nuur, Email: [laily.himawati05@gmail.com](mailto:laily.himawati05@gmail.com)

Mahasiswa Universitas An Nuur, Email: [ikap71189@gmail.com](mailto:ikap71189@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan (Reeder, 2017). Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*), sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah menggunakan daun binahong. Daun binahong mengandung senyawa aktif *Flavonoid*, *Asam Aleanolik*, *Protein*, *Saponin*, dan *Asam Askorbat* pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim *prolil hidroksilasi* yang menunjang tahap hidroksilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Nurul, 2017).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 1 orang. Instrument pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian, lembar observasi, dan air rebusan daun binahong. Pengkajian yang dilakukan dengan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**Hasil:** Hasil dari penelitian setelah dilakukan pengkajian, intervensi sampai dengan evaluasi adalah adanya pengaruh pemberian air rebusan daun binahong pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun binahong pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum.

**Kata Kunci** : Air Rebusan Daun Binahong, Luka Jahitan Perineum.

---

***THE INFLUENCE OF BOILING WATER LEAVES ON THE MOTHER NIFAS WITH A PERINEUM SUTURE IN THE PUSKESMAS TOROH I***

By

*Laily Himawati<sup>1)</sup>, Ika Putri Febrinasari<sup>2)</sup>*

*Lecturer of Universitas An Nuur, Email : [laily.himawati05@gmail.com](mailto:laily.himawati05@gmail.com)*

*Student of Universitas An Nuur, Email : [ikap71189@gmail.com](mailto:ikap71189@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Background:** *The laceration of perineum is a wound in a muscularly area covered with skin between the introitus of vaginas and anus prompted by the RIPS of childbirth (Reeder, 2017). Attempts to prevent perineum septic infections can be administered with pharmacological therapy and nonpharmacological therapy. Pharmacological therapy is by administering antibiotic and antiseptic drugs (povidone iodine), while nonpharmacological therapy can be given is the use of binahong leaves. Binahong leaves contain an active Flavonoid, Aleanomic Acid. Proteins, Saponins, and Ascorbic acid in these plants are vital for activates a hydrocyclical enzyme that promotes the deep hydrocyclical stage collagen formation can accelerate the healing process of wounds (Nurul, 2017).*

**Method:** *This research USES qualitative research with a type of study case. Research subjects number 1. Data collection instruments done with using the study format, observation sheet, and boiled water from the leaf of binahong. Research done with research, data analysis, obstetrics diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.*

**Results :** *As a result of studies, interventions to the evaluation have been influenced by the treatment of cashew-leaf stew on nifas' mother with the wound perineum sutures.*

**Conclusion:** *there was an effect of the infusion of binahong leaves on nifas's mother with a perineum suture.*

**Keywords** : *Stew leaves of binahong, Perineum stitches.*

## PENDAHULUAN

Luka perineum adalah luka karena adanya robekan jalan lahir baik karena ruptur maupun karena episiotomi pada waktu melahirkan janin. Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum sewaktu persalinan. Robekan jalan lahir merupakan luka atau robekan jaringan yang tidak beraturan (Walyani, 2017).

Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan (Reeder, 2014). Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wijayanti, Rahayu, 2016) tentang Efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada 22 responden didapatkan

hasil 90,9% penyembuhan luka perineum kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Milandiyah, 2017) menyatakan bahwa ekstrak etanol daun binahong mampu menyembuhkan luka lebih baik dari pada *povidone iodine* pada kulit kelinci. Penelitian tersebut juga didukung oleh (Kaur, 2016), menyatakan bahwa aplikasi pasta daun binahong secara topikal menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan *Na Cl* 0,9% dan *povidone iodine* 5% pada kulit tikus, sehingga bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan luka di rumah yang bersifat tradisional.

Penelitian lain juga mendukung hal tersebut yaitu dilakukan oleh (Oriza, 2015) yang menyatakan bahwa ekstrak daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka sayat pada tikus putih dengan dosis efektif yaitu konsentrasi 30%, dibandingkan dengan *povidone iodine*. Sedangkan menurut SDKI pada tahun 2018 ruptur perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pervelensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu sebesar 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%.

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, sebesar 64,18 % kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas, sebesar 25,72 % pada waktu hamil, dan

sebesar 10,10 % terjadi pada waktu peralihan. Penyebab kematian yaitu perdarahan sebesar 24,5%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 29,6%, infeksi sebesar 6,0%. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2020, jumlah kelahiran hidup sebanyak 21.275, jumlah AKI sebanyak 31 jumlah kasus, jumlah ibu nifas 21.174.

Data yang didapat dari Puskesmas Toroh I tahun 2020, jumlah kelahiran hidup sebanyak 1.045, jumlah ibu nifas sebanyak 1.030 kasus. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Bersalin Puskesmas Toroh I selama 1 bulan didapatkan data sebanyak 3 ibu nifas yang mengalami penjahitan ulang pada luka perineum. Berdasarkan adanya beberapa data diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dengan Fokus Intervensi Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineum”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui Asuhan Tujuh Langkah Varnney yang mencakup dari pengkajian, interpretasi data, diagnosa masalah potensial, antisipasi, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Subjek penelitian ini dilakukan pada pasien ibu nifas persalinan pertama dengan kriteria nifas hari ke 2 dengan luka perineum derajat 2 yang riwayat persalinannya secara normal, spontan, pervaginam dengan jumlah pasien 1 responden. Tempat pengambilan ini adalah di Puskesmas Toroh I dan melakukan kunjungan rumah dilakukan selama 2 minggu. Metode pengambilan data menggunakan data primer, sekunder dan data tersier.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian varney, lembar observasi untuk pemantauan penyembuhan luka, dan air rebusan daun binahong dengan dosis 2 gelas/400ml/10 lembar daun binahong yang diberikan selama 2 minggu dengan penggunaan 2x sehari saat mandi.

## **HASIL**

Setelah dilakukan pengkajian selama 14 hari dalam 3 kali kunjungan di Puskesmas Toroh I dan rumah pasien maka didapatkan hasil pengkajian sebagai berikut :

### **Pengkajian I (17 Juli 2021)**

Pengkajian I tanggal 17 Juli 2021 didapatkan hasil bahwa ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan perineum. Dengan pola nutrisi selama nifas yaitu makan 3x sehari porsi 1/2 piring, dengan nasi, sayur,

lauk dan minum air putih 4 gelas sehari. Pola personal hygiene selama nifas yaitu mandi 2x sehari, gosok gigi 2 kali sehari, ganti baju tiap kali setelah mandi dan untuk perawatan luka dengan mengganti pembalut dan kassa 2-3x sehari selesai mandi.

Hasil pemeriksaan fisik: Jalan lahir terdapat pengeluaran *lochea rubra* berwarna merah dan terdapat jahitan pada perineum yaitu jahit dalam jelujur dan jahit luar jahit satu-satu (v). Berdasarkan data objektif didapatkan hasil TTV Ny. N suhu: 36,5 °C; nadi: 88 x/mnt; pernafasan: 20 x/mnt. Berdasarkan data tersebut maka didapatkan diagnosa kebidanan yaitu Ny. N umur 18 tahun P1A0 dengan postpartum normal hari ke 2. Implementasi yang diberikan sesuai kebutuhan yaitu memberikan air rebusan daun binahong. Hasil evaluasi ibu bersedia melakukan sesuai dengan implementasi yang diberikan.

### **Pengkajian II (22 Juli 2021)**

Pengkajian II tanggal 22 Juli 2021 didapatkan hasil bahwa ibu mengatakan tidak ada keluhan. Dengan pola nutrisi selama nifas makan 3x sehari dengan nasi, sayur, lauk pauk, porsi 1 piring penuh, minum air putih 7-8 gelas perhari, tidak ada pantangan makan. Dan pola personal hygiene mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, jalan lahir

dibersihkan dengan benar.

Hasil pemeriksaan fisik: Jalan lahir terdapat pengeluaran *lochea rubra* berwarna merah dan terdapat jahitan pada perineum yaitu jahit dalam jelujur dan jahit luar jahit satu-satu (v). Berdasarkan data objektif didapatkan hasil TTV Ny. N suhu: 36,5 °C; nadi: 82 x/mnt; pernafasan: 20 x/mnt. Berdasarkan data tersebut maka didapatkan diagnosa kebidanan yaitu Ny. N umur 18 tahun P1A0 dengan postpartum normal hari ke 7. Implementasi yang diberikan sesuai kebutuhan yaitu memberikan air rebusan daun binahong. Hasil evaluasi ibu bersedia melakukan sesuai dengan implementasi yang diberikan.

### **Pengkajian III (29 Juli 2021)**

Pengkajian III tanggal 29 Juli 2021 didapatkan hasil bahwa ibu mengatakan tidak ada keluhan. Dengan pola nutrisi selama nifas makan 3x sehari dengan nasi, sayur, lauk pauk, porsi 1 piring penuh, minum air putih 7-8 gelas perhari, tidak ada pantangan makan. Dan pola personal hygiene mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, jalan lahir dibersihkan dengan benar.

Hasil pemeriksaan fisik: Jalan lahir terdapat pengeluaran *lochea rubra* berwarna merah dan terdapat jahitan pada perineum yaitu jahit dalam jelujur dan jahit luar jahit satu-satu (v). Berdasarkan data

objektif didapatkan hasil TTV Ny. N suhu: 36 °C; nadi: 82 x/mnt; pernafasan: 20 x/mnt. Berdasarkan data tersebut maka didapatkan diagnosa kebidanan yaitu Ny. N umur 18 tahun P1A0 dengan postpartum normal hari ke 14. Implementasi yang diberikan sesuai kebutuhan yaitu memberikan air rebusan daun binahong. Hasil evaluasi ibu bersedia melakukan sesuai dengan implementasi yang diberikan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data subjektif bahwa ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan pada perineum. Dalam teori dijelaskan bahwa nyeri pada daerah perineum disebabkan oleh adanya luka perineum. Luka perineum adalah luka pada bagian perineum karena adanya robekan pada jalan lahir baik karena ruptur maupun tindakan episiotomi pada waktu melahirkan janin (Walyani, Purwoastuti, 2015).

Pada saat pemeriksaan inspeksi pada Ny. N terdapat pengeluaran *lochea rubra* berwarna merah dan terdapat jahitan pada perineum yaitu jahit dalam jelujur dan jahit luar jahit satu-satu (v). Sedangkan menurut teori luka perineum adalah luka pada bagian perineum karena adanya robekan pada jalan lahir baik karena ruptur maupun tindakan episiotomi pada waktu melahirkan janin (Walyani, Purwoastuti, 2015). Penatalaksanaan pada ibu untuk tetap

menjaga kebersihan diri. Pastikan ibu membersihkan area genetalia dengan air mengalir dari depan kebelakang dan cebok dengan air mengalir dan menggunakan sabun (Anggraini, 2010).

Pada kasus Ny. N hasil evaluasi terjadi bahwa terdapat penyembuhan luka perineum. Hal ini sesuai teori penelitian dari (Wijayanti & Rahayu, 2016) tentang Efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Milandiyah, 2017) menyatakan bahwa ekstraks etanol daun binahong mampu menyembuhkan luka lebih baik dari pada *povidoe iodine* pada kulit kelinci. Penelitian tersebut juga didukung oleh (Kaur, 2016), menyatakan bahwa aplikasi pasta daun binahong secara topikal menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan *Na Cl* 0,9% dan *povidone iodine* 5% pada kulit tikus. Penelitian lain juga mendukung hal tersebut yaitu dilakukan oleh (Oriza, 2015) yang menyatakan bahwa ekstrak daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka sayat pada tikus putih dengan dosis efektif yaitu konsentrasi 30%, dibandingkan dengan *povidone iodine*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Toroh I selama 14 hari bahwa terjadi penyembuhan luka

perineum derajat II pada pengkajian I jumlah skala REEDA 11, pengkajian II jumlah skala REEDA 6 dan pengkajian III jumlah skala REEDA 0. Hal ini sesuai dengan teori bahwa air rebusan daun binahong dapat menyembuhkan luka perineum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2010). *Asuhan kebidanan masa nifas*. Pustaka Rihana.
- Departemen Kesehatan. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 3511351(24), 273–275.
- Firdayanti, R. (2014). “Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Membeli Produk Fashion Online.” *Journal of Social and Industrial Psychology*.
- Kaur, U. R. (2016). *Pengaruh Salep Ekstrak Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Fraksi Etanol Terhadap Kesembuhan Luka Iris Secara Fisik Pada Kulit Tikus Putih (Rattus Norvegicus)*. Jurnal Ilmiah Kefarmasian UAD, 6 (2).
- Milandiyah, I. (2017). *Khasiat Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci*. Jurnal (e-Journal) Ilmiah UNSRAT, 6 (5).
- Nurul, P. (2017). *Khasiat Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka*. Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT, 4 (3).
- Oriza, T. (2015). *The effect of binahong leaf extract (Anrederacordifolia Ten Steenis) Against the macroscopic picture of healing sayat putat on white rat (Rattus Norvegicus). Effectiveness of binahong decoction water (Anredera cordifolia (ten) steenis) for perineal wound*. Aesya Grabag.
- Reeder, S.. (2014). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga*. EGC.
- Shabella, R. (2016). *Daun Binahong*. Galmas Publisher.
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. PT. Pustaka Baru.
- Walyani, & Purwoastuti, E. (2015). *Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial bagi Kebidanan*. Pustaka baru press.
- WHO. (2016). *The Global Prevalance Of Anemia In 2016*. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665>
- Wijayanti, K., & Rahayu, H. S. E. (2016). *Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing*. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 2(4)